

### **Demikianlah Ia Berbahagia**

Gemuruh meriuhi dalam dada, berdebam suara membaui, gebalau kacau  
Hampa pandang, tatap kosong, o mata, ceritakan gulana gundah

Engkau ditikam sepi, engkau ditikam rindu, engkau ditikam  
Sampai puncak nyeri, hingga tak ada airmata, hingga tinggal tawa: luka

Demikian getir kekeh bahak memuncak puncak: oi sepi pukimak, peluk aku  
Dan sepi memeluk dengan penuh gairah, menyayatnya dengan kenangan

Sambil menusuk hingga ke hulu, sepi kenangan menari-nari kegirangan  
Menggeliatlah menggeliatlah hingga kembali pada titik: mula-mula

Serangkum kata ikut menari, menggoyangkan pinggulnya ke sana ke mari  
Meracau mabuk, berebut ingin ikut memeluk dan menusuk

O, inilah upacara persetubuhan manusia sepi dan kata yang mabuk  
Tusuklah dadaku tusuklah di mana saja kau mau di mana saja kau suka

O puncak derita bahagia!